



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 15 Maret 2017

Halaman: 10

PMI Kota Yogyakarta Kewalahan

JOGJA, BERNAS – Tingginya kesadaran masyarakat mendorong darah membuat Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Yogyakarta sampai kewalahan memenuhi permintaan aksi donor darah dari kelompok masyarakat, kampus, sekolah, instansi swasta dan pemerintah.

"Warga Jogja itu sudah sangat sadar menyumbangkan darahnya. Saking banyaknya permintaan aksi donor darah, kita sampai lempar ke daerah lain seperti Gunungkidul, Bantul dan Sleman," kata Sugiarto, petugas PMI Kota Yogyakarta, Selasa (14/3), di sela-sela kegiatan

an donor darah yang diselenggarakan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Dunia yang jatuh pada tanggal 7 April 2017.

Menurut Sugiarto, PMI Kota Yogyakarta juga melayani permintaan darah dari luar Yogyakarta.

"Kota Jogja aman terus. Sampai berlimpah dan kami dropping ke luar daerah," katanya.

Hingga Maret sampai akhir tahun 2017, persediaan darah Kota Yogyakarta aman untuk semua golongan darah. PMI

Kota Yogyakarta pun melayani permintaan dari luar DIY seperti Semarang dan Klaten.

Sugiarto menerangkan, setiap hari kurang lebih 100 kantong darah diminta oleh rumah sakit di Yogyakarta dan sekitarnya. Meskipun permintaan banyak, lanjut dia, persediaan darah di PMI Kota Yogyakarta tidak mengalami kekurangan.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia Kisworo, menyatakan aksi donor darah ini untuk menggugah kesadaran seluruh lapisan masyarakat termasuk karyawan

di lingkungan Pemkot agar menyumbangkan darahnya secara sukarela.

Kegiatan ini juga membantu memenuhi permintaan darah dari berbagai rumah sakit di Yogyakarta melalui PMI Kota Yogyakarta. Fita berharap aksi donor darah itu akan meningkatkan jumlah donor darah sukarela tetap.

"Kegiatan aksi donor darah itu melibatkan tenaga pemeriksaan dan transfusi darah dari PMI Kota Yogyakarta. Kami menargetkan sekitar 300 orang pendonor menyumbangkan darah mereka," ujar Fita.

Syarat seseorang menyumbangkan darah adalah berusia 17-60 tahun, dalam kondisi sehat, bebas obat dalam satu minggu terakhir, cukup makan dan cukup tidur sebelum pelaksanaan donor darah. Bagi wanita, tidak sedang mengalami menstruasi.

Selain memperingati Hari Kesehatan Dunia, aksi donor darah itu juga dalam rangka peringatan hari jadi Satpol PP Kota Yogyakarta. (m3)

WWW.

<http://cetak.harianbernas.com/26813>

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PMI Cab. Kota Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005